

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Menurut Denzin dan Lincon menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), hlm. 60

<sup>2</sup> Lexi J. Moloeng, *metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), hlm. 6

<sup>3</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8

berbagai metode yang ada.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau *setting* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif atau kata-kata.

Data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol informan yang dipilih ialah narasumber dalam fokus masalah yang diteliti. Peneliti mencair dan melebur diri dalam konteks yang sesungguhnya bersama informan.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di sekolah Raudlotul Athfal Al-Khodijah desa Kromasan, kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, yang bahwasannya kehadiran peneliti sangat penting

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, (Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenada Media Grup (Kencana), 2017), hlm. 42

dilapangan dan diperlukan sangat optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen utama yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang akan diteliti. Tetapi di sisi lain peneliti juga tetap di bantu dengan alat-alat penelitian lain seperti dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti menjadi pengamat secara seutuhnya , yaitu mengamati kegiatan pembelajaran tentang pengenalan huruf menggunakan media gambar di RA Al-Khodijah Ngunut Tulungagung. Selain itu, pihak sekolah pun mengetahui kehadiran peneliti yang bermaksud untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan juga pihak sekolah dijadikan objek penelitian secara formal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, dan data apa saja yang dikumpulkan. Menurut Lofloand seperti yang dikutip oleh Moelong mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data memiliki beberapa unsur yaitu:

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 112

1. People (orang), yaitu sumber data yang menghasilkan data berupa kata-kata dari wawancara dan hasil pengamatan perilaku-prilaku di RA Al-Khodijah kabupaten Tulungagung. sumber data yang berupa orang yaitu seluruh komunitas di RA Al-Khodijah kabupaten Tulungagung, diantaranya meliputi siswa, guru, kepala sekolah, dan wali murid.
2. Place (tempat), yaitu sumber data yang menghasilkan data berupa kata-kata dan gambar (foto) melalui proses pengamatan tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Contohnya gedung sekolah sebagai suatu kesatuan bangunan.
3. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung secara langsung dari sumbernya ketika meneliti objek penelitian dan bukan dari data yang sudah tersedia.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah guru di RA Al-Khodijah kabupaten Tulungagung.

---

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer, yang berupa literatur yang berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam hal ini data sekundernya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan dokumen sekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Wawancara mendalam

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 32

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), hlm. 231

adalah upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>10</sup>

Dalam metode wawancara ini peneliti memakai wawancara yang terstruktur pedoman. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.<sup>11</sup> Observasi berarti juga berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga seta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan/observasi mulai dari awal pembelajaran hingga selesai. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang strategi guru dalam pengenalan huruf melalui media gambar di RA Al-Khodijah Ngunut Tulungagung.

---

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71

<sup>11</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 175

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagai dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Dokumen pun bisa menjadi bukti yang baik dan akurat dalam penelitian jika dokumen tersebut memiliki kebenaran yang sangat tinggi. Tujuan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk memperoleh data secara jelas dan nyata.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih mana saja yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup> Model yang digunakan untuk analisis data lapangan yaitu menggunakan model dari Miles dan Huberman, ada beberapa tahap

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong..., hlm. 217

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244

diantaranya ialah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.<sup>14</sup> Penjelasannya pun sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah di dapat sebelumnya. Dengan demikian peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan mudah untuk merencanakan langkah atau tahap selanjutnya.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 246

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 247



Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan proses pengecekan keabsahan data dan pada penelitian ini peneliti harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut diantaranya:

#### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 252-253

pendekatan metode ganda.<sup>17</sup> Dengan demikian dengan kata lain triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Contohnya seperti hasil observasi dapat di cek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat lebih tajam dan detail antara hubungan beberapa data. Adapun macam-macam triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini guna untuk pengecekan data adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>18</sup>
  - b. Triangulasi metode yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.
2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta. 2007), hlm. 372

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 274

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 275

### 3. Ketekunan pengamatan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Peneliti melakukan melalui empat tahapan penelitian yaitu:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan dilapangan.

#### c. Mengurus perizinan

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, maka peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengikuti prosedur sebagai berikut: permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai

permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada dilapangan dan mempelajari keadaan yang akan diteliti.

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap ini terlebih dahulu peneliti mempersiapkan fisik, mental, dan psikologis yang baik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi

yang ada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rencana dan focus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

### 4. Tahap Laporan

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisis data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu, tidak hanya disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah laporan ilmiah, tetapi isinya juga harus mampu menyajikan sesuatu yang bermutu.<sup>20</sup>

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 22